

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan Manusia mempunyai keanekaragaman tersendiri. Keanekaragaman tersebut antara lain dalam kreatifitas atau keterampilan yang dibentuk dari manusia itu sendiri. Seperti halnya dalam manusia menciptakan sebuah lagu. Banyak kalangan-kalangan yang dapat menciptakan sebuah lagu dengan baik ataupun tidak baik. Tidak baik disini adalah tidak layak untuk dinyanyikan yang membuat kalangan lain merasa dirugikan.

Kejadian seperti itu banyak dialami oleh musisi-musisi Indonesia. Iwan fals contohnya, dia adalah musisi senior. Karya-karya dalam menciptakan sebuah lagu sangat diterima oleh kalangan masyarakat. Banyak pesan-pesan moral di dalam karya-karya lagu ciptaannya. Banyak kalangan yang menganggap lagu-lagu ciptaannya itu baik, bahkan beberapa kalangan yang menganggap lagu-lagunya mempunyai pesan moral yang merugikan sehingga menjadi perdebatan.

Dalam mengkaji pesan moral pada syair lagu tersebut, perlunya penulis menggunakan pendekatan hermeneutika. Menurut Stefan (2009:335), objek sesungguhnya yang ingin dibidik dalam prosedur hermeneutik objektif adalah “rekaman interaktif atau tindakan sosial nyata yang ditransmisikan secara simbolis, baik dalam bentuk tertulis, suara, visual, atau gabungan dalam berbagai media atau sesuatu yang direkam dengan cara yang lain”. Sebagaimana dari paparan tersebut, perlu adanya pemfokusan terhadap syair yang akan di analisis sehingga penulis tidak akan menyimpang jauh dalam melakukan analisis dengan metode hermeneutika.

Menurut Jhoni (2006), “Lagu-lagu yang dinyanyikan Iwan Fals baik solo album maupun dinyanyikan bersama format group banyak memuat lirik yang istimewa, baik ciptaannya sendiri maupun dari orang lain”. Beberapa diantaranya adalah rangkaian kata yang indah dan penuh dengan pesan moral pada album Manusia Setengah Dewa. Adapun lirik-lirik yang mempunyai yang indah dan penuh pesan moral:

“Jangan heran korupsi menjadi jadi, habis itulah yang diajarkan”. (Politik Uang). “Gelombang cinta gelombang kesadaran merobek langit yang mendung, menyongsong hari esok yang lebih baik”(Para Tentara). “Terhadap yang benar saja sewenang wenang, apalagi yang salah”(Mungkin). “Dunia kita satu, kenapa kita tidak bersatu?”(Matahari Bulan Dan Bintang). “Urus saja moralmu urus saja akhlakmu, peraturan yang sehat yang kami mau”(Manusia Setengah Dewa). “Di lumbung kita menabung, datang paceklik kita tak bingung”(Desa). “Tutup lubang gali lubang falsafah hidup jaman sekarang”(Dan Orde Paling Baru). “Buktikan buktikan!, kalau hanya omong burung beo pun bisa”(Buktikan). “Dunia politik dunia bintang, dunia hura hura para binatang”(Asik Nggak Asik). “Dewa-dewa kerjanya berpesta, sambil nyogok bangsa manusia”(17 Juli 1996) (<http://chalvin.blogdetik.com/2008/06/23/100-kalimat-indah-dalam-lirik-lagu-iwan-fals-dkk/>).

Menurut BPK OI (2006), Lagu pertama berjudul “asik nggak asik”, menyikapi kondisi sosial politik berhadapan dengan pamor dirinya dan mengkritik kinerja para anggota parlemen. Kedua berjudul “manusia setengah dewa”, terdapat tanggapan untuk calon presiden mendatang agar dapat menjabat sesuai keinginan rakyat. Ketiga berjudul “17 Juli 1996”, menyikapi tentang kondisi politik pada masa kepemimpinan Soeharto. Keempat berjudul “dan orde paling baru”, terdapat pesan yang berkeinginan pemimpin yang demokratis tapi bertangan besi. Kelima berjudul “buktikan”, terdapat pesan yang menunjukkan kepada calon-calon presiden maupun anggota parlemen agar menepati janjinya pada waktu kampanye. Keenam berjudul “16 Juli 1996”, terdapat pesan bahwa pada waktu itu bertemu dengan seseorang yang

membuatnya menjadi lebih baik. Ketujuh berjudul “nggeriku”, terdapat pesan untuk pemerintah agar menyadari negeri ini semakin ngeri oleh tindakan para penipu. Kedelapan berjudul “matahari bulan dan bintang”, terdapat pesan ingin semua selesai tentang perkembangan jaman semakin runyam, perang sodara dan agama semakin menjadi-jadi. Kesembilan berjudul “desa”, terdapat pesan agar desa tak dilupakan karna banyak orang yang hijrah ke kota sehingga melupakan desa yang sebagai kekuatan ekonomi. Kesepuluh berjudul “para tentara”, menyikapi kerusuhan Tahun 1998 antara mahasiswa dengan para aparat Negara. Kesebelas berjudul “mungkin”, menyikapi di negeri Indonesia semua bisa oleh seseorang yang punya uang. Keduabelas berjudul “politik uang”, menyikapi adanya *money politic* yang dilakukan oleh partai demi mendapatkan kemenangan (<http://badanpengurus.kota.oitangsel.blogspot.com/>).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengkaji “Konstruksi Pesan Moral dalam Syair Lagu (Studi Hermeneutika Pada Lagu-lagu Album Manusia Setengah Dewa dari Iwan Fals)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematik yang merupakan kegiatan penting dalam penulisan karya ilmiah. Adanya permasalahan maka berarti dalam penelitian telah mengidentifikasi persoalan yang akan diteliti secara jelas. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana konstruksi Pesan Moral dalam Syair Lagu (Studi Hermeneutika Pada Lagu-lagu Album Manusia Setengah Dewa dari Iwan Fals)?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendiskripsikan konstruksi Pesan Moral dalam Syair Lagu (Studi Hermeneutika Pada Lagu-lagu Album Manusia Setengah Dewa dari Iwan Fals)”.

### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
  - a. Mendapatkan teori baru untuk mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sosial.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
  - a. Manfaat bagi Penulis: Penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan penelitian secara mendalam dan sebagai pengalaman atau pengetahuan.
  - b. Manfaat bagi Pembaca: Sebagai acuan dan kekayaan pustaka, khususnya pengetahuan tentang analisis makna dalam teks lagu.

## E. Daftar Istilah

Daftar istilah merupakan penjelasan dari istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul. Adapun kata-kata tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Konstruksi Pesan Moral

a. *Pengertian Konstruksi*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), konstruksi adalah sebagai berikut:

**1** susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dsb): *rumah itu kokoh krn -- nya beton bertulang*; **2** *Ling* susunan dan hubungan kata di kalimat atau kelompok kata: *makna suatu kata ditentukan oleh -- di kalimat atau kelompok kata*; (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>).

b. *Pengertian Pesan*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:377), pesan adalah sebagai berikut:

pesan: pesan; suruhan, perintah, nasihat, permintaan amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain; pesanan: permintaan hendak membeli supaya dikirim, dibuatkan dan sebagainya; perkataan, nasehat, wasiat yang terakhir bagi orang yang meninggal dunia; pesan-pesan.

c. *Pengertian Moral*. “moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya” (<http://massofa.wordpress.com/2008/11/17/pengertian-etika-moral-dan-etiket/>).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruksi pesan moral adalah suatu model atau susunan nasihat yang di dalamnya terdapat nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi aturan tingkah laku. Dalam pesan yang dimaksud adalah syair lagu.

### 2. Syair Lagu

a. *Pengertian Syair*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:496), “syair: cerita yang bersajak; tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris yang berakhiran

bunyi yang sama; kerap pula berarti sajak, puisi; bersyair; sedang mengubah sajak; membacakan atau melagukan syair; penyair: pengarang syair, pujangga”.

b. *Pengertian Lagu*. “Lagu adalah musik yang dipadukan dengan syair-syair sehingga menjadi komposisi yang kumplit” (<http://www.bloggaul.com/henceu/read-blog/58318/antara-lagu-dan-musik>).

### 3. Hermeneutika

*Pengertian Hermeneutika*. Menurut Faiz (2002:20), Hermeneutika pada dasarnya adalah “satu diantara teori dan metode menyingkap makna tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa tanggung jawab utama dan pertama dari hermeneutika adalah menampilkan makna yang ada di balik simbol-simbol yang menjadi obyeknya”.

### 4. Album Manusia Setengah Dewa

Album Manusia Setengah Dewa. Manusia Setengah Dewa adalah “album dari Iwan Fals yang dirilis pada tahun 2004”. Beberapa lirik dalam album ini banyak menggambarkan suasana politik pada masa itu ([http://id.wikipedia.org/wiki/Manusia\\_Setengah\\_Dewa](http://id.wikipedia.org/wiki/Manusia_Setengah_Dewa)).